

ABSTRAKS

Rina Nurul Hidayah: Pengaruh Bimbingan Rohani Islam Terhadap Kesehatan Mental Narapidana Di Lapas Wanita Klas Iia Bandung.

Penelitian pada Lapas wanita klas IIA Bandung ini berawal dari ketertarikan penulis untuk melihat pengaruh program yang dilaksanakan oleh pihak Lapas, yaitu bimbingan rohani Islam terhadap kesehatan mental. Kesehatan mental dapat diartikan, penerimaan diri, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, penyerahan diri kepada Allah SWT, sehingga bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan senantiasa dekat dengan Sang Maha Pencipta sehingga tercipta kesehatan jasmani dan ruhani. Dalam pandangan Islam, keharmonisan hubungan manusia terdapat dua hal penting: pertama *habblun minallah*, yaitu hubungan antara manusia dengan Tuhan (hubungan vertikal), dan kedua *habblun minannas*, yaitu hubungan antara manusia dengan sesama manusia (hubungan horizontal).

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada seseorang atau kelompok oleh seorang pembimbing yang ahli atau lebih jelas dan spesifik bimbingan rohani Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu atau mengarahkan individu atau kelompok individu dalam membentuk sikap dan kepribadiannya, memelihara serta meningkatkan kondisi kejiwaan atau keadaan rohani seseorang sesuai dengan norma-norma agama dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, dengan tujuan menggapai hidup yang bahagia dunia dan akhirat.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan bimbingan rohani Islam terhadap kesehatan mental narapidana, program bimbingan rohani Islam yang diagendakan oleh pihak Lapas bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan narapidana dan tahanan kepada Tuhan yang Maha Esa dan meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan rohani narapidana dan tahanan yang diupayakan dengan mendidik, membina dan mengarahkan, serta mengembangkan sumber daya manusia khususnya perempuan sebagai generasi Qur'ani yang mampu menjadi manusia-manusia bertanggungjawab dalam segala perilakunya yang memiliki ketaqwaan, berilmu dan berakhlakul karimah sesuai dengan visi dan misi Lapas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket. Jenis data yang diambil adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sampel diambil dengan cara random, sedangkan analisis data menggunakan analisis data kuantitatif

Hasil yang diperoleh dari penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh yang kuat antara bimbingan rohani Islam terhadap kesehatan mental dengan diperoleh $r = 0,612$ dan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,09 > 2,048$. Berarti H_1 diterima, uji regresi juga membuktikan ada hubungan yang linier dengan di dapat $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ $17 \geq 2,89$ dan H_1 diterima.